

**PENGARUH PENYULUHAN KANKER PAYUDARA
TERHADAP SIKAP PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI SISWI KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Desi Rusmana
201510104260**

**PROGRAM STUDI JENJANG D IV BIDAN PENDIDIK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAHYOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH PENYULUHAN KANKER PAYUDARA
TERHADAP SIKAP PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI SISWI KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
Desi Rusmana
201510104260

**PROGRAM STUDI JENJANG D IV BIDAN PENDIDIK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN KANKER PAYUDARA
TERHADAP SIKAP PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI SISWI KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
DESI RUSMANA
201510104260

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Telah disetujui oleh Pembimbing
Pada tanggal: 10 September 2016

Dosen Pembimbing:

Eka Fitriyanti, S.ST.,M.Kes

PENGARUH PENYULUHAN KANKER PAYUDARA TERHADAP SIKAP PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI SISWI KELAS X SMA

MUHAMMADIYAH 3

YOGYAKARTA¹

Desi Rusmana², Eka Fitriyanti³

INTISARI

Latar belakang: Angka kematian akibat kanker payudara di negara berkembang seperti Indonesia termasuk tinggi. Diberbagai rumah sakit di Indonesia 65 – 80% karsinoma payudara ditemukan dalam stadium inoperable. Penemuan dini dengan pemeriksaan sendiri merupakan upaya penting dalam penanggulangan karsinoma payudara (kanker) sehingga dapat meminimalisir kematian akibat kanker payudara.

Tujuan: Mengetahui pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap sikap pemeriksaan payudara sendiri siswi kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Metode: Penelitian *pre eksperiment one group pre test posttest* sebanyak 118 siswi kelas X. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2016. Perbedaan sikap sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan antara kedua kelompok diujikan dengan uji wilcoxon dengan taraf signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Ada pengaruh penyuluhan kanker payudara dengan sikap pemeriksaan payudara sendiri dengan nilai Z yang didapat sebesar -9,437 dengan p value (*Asymp.sig 2 tailed*) sebesar 0.000.

Simpulan dan saran: Penyuluhan kanker payudara mempengaruhi sikap pemeriksaan payudara sendiri siswi kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Diharapkan kepada tenaga kesehatan atau pihak terkait dapat memberikan penyuluhan kepada siswi karena bisa meningkatkan informasi tentang kesehatan.

Kata Kunci : Kanker payudara, pemeriksaan payudara sendiri, penyuluhan, sikap

PENDAHULUAN

Kanker payudara tidak hanya menyerang wanita dengan usia tua atau sudah menikah, melainkan penyakit ini telah menyerang usia remaja. Menurut penelitian Sutjipto (2011), 40 tahun yang lalu penderita kanker payudara masih di dominasi wanita usia di atas 35 tahun, namun semakin bertambah tahun, usia penderita justru semakin menurun. Mulai lima tahun terakhir, kasus di bawah 25 tahun semakin bertambah dan yang terakhir ditangani berumur 15 tahun.

Kejadian kanker payudara menjadi penyakit yang mengancam kehidupan di dunia berdasarkan estimasi *Globocan, International Agency For Research In Cancer (IARC)* tahun 2012, insiden kanker payudara sebesar 40 per 100.000 perempuan dan kanker leher rahim 17 per 100.000 perempuan.

Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit tahun 2010, kanker tertinggi yang di derita wanita Indonesia adalah kanker payudara sebanyak 12.014 kasus (28,7%), disusul kanker leher rahim sebanyak 5.349 kasus (12, 8%) (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Berdasarkan data rawat inap Rumah Sakit di Yogyakarta tahun 2014, jumlah kunjungan pasien kanker payudara pada usia 15 – 24 tahun dari jumlah kasus baru sebanyak 70 kasus (49,3%) di daerah Bantul, 36 kasus (25,3%) di Gunung Kidul, 34 kasus (24%) di Sleman, 2 kasus (1,4%) di Kota Yogyakarta. Sedangkan dari Kulon Progo tidak tersedia data (Dinas Kesehatan, 2014).

Hasil dari studi pendahuluan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tanggal 16 Januari 2016 pukul 10.20 WIB pada 16 siswi kelas X menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswi (88%) mengetahui tentang kanker payudara, hanya 3 siswi (19%) mengetahui tentang pemeriksaan payudara sendiri dan 2 siswi (13%) yang melakukan pemeriksaan rutin setiap bulannya karena ada anggota keluarga yang pernah terkena kanker payudara. Sikap mengenai pemeriksaan payudara sendiri belum dapat dipastikan sebab siswi masih kurang informasi mengenai pemeriksaan payudara sendiri. Peran sekolah dalam memberikan pendidikan kesehatan sudah ada akan tetapi belum pernah pada siswi kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dilakukan penyuluhan mengenai pemeriksaan payudara sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kanker payudara pada siswi kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tergolong baik, akan tetapi hanya sedikit yang mengetahui tentang bagaimana cara deteksi dini kanker payudara dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri sehingga sikap untuk pemeriksaan payudara sendiri belum dapat dipastikan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap sikap pemeriksaan payudara sendiri siswi kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *pre eksperimen* dengan *one group pretest posttest design*. Tanpa ada kelompok kontrol dalam penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah semua siswi kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Dan dalam pelaksanaan penelitian keseluruhan sampel bisa hadir. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sebanyak 118 responden. Analisis statistik yang digunakan berdasarkan uji normalitas data adalah *Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	<i>f</i>	(%)
14 Tahun	17	14,4
15 Tahun	65	55,1
16 Tahun	36	30,5
Total	50	100

(Sumber : Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan umur paling banyak responden berumur 15 Tahun sebanyak 55,1% sedangkan paling sedikit berumur 14 Tahun sebanyak 17 responden (14,4%).

Tabel 4.2 Sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri oleh siswi kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebelum dilakukan penyuluhan.

Sikap	Frekuensi(f)	Persentase (%)
Sikap Positif	48	40.7
Sikap Negatif	70	59.3
Total	118	100.0

(Sumber : Primer, 2016)

Pada tabel 4.2 dapat dilihat paling banyak sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri dalam kategori sikap negatif sebanyak 70 responden (59,3%), sedangkan sebagian kecil sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri dalam kategori sikap positif sebanyak 48 responden (40,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa para responden mayoritas memiliki kecenderungan sikap negatif pada pemeriksaan payudara sendiri sebelum dilakukan penyuluhan disebabkan banyaknya sikap negatif dari pada sikap positif.

Tabel 4.3 Sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri oleh siswi kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta setelah dilakukan penyuluhan.

Sikap	Frekuensi(f)	Persentase (%)
Sikap Positif	85	72
Sikap Negatif	33	28
Total	118	100

(Sumber : Primer, 2016)

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa paling banyak responden memiliki sikap dalam kategori sikap positif sebanyak 85 responden (72%), sedangkan paling sedikit pada sikap negatif sebanyak 33 responden (28%) dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa para responden mayoritas memiliki kecenderungan sikap positif pada pemeriksaan payudara sendiri setelah dilakukan penyuluhan.

Tabel 4.4 Skor Hasil Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan

		Skor Pretes	Skor Postes
Sikap Positif	Total	48	85
	Total %	40,7%	72,0%
Sikap Negatif	Total	70	33
	Total %	59,3%	28,0%
Total	Total	118	118
	Total %	100%	100%

(Sumber: Primer, 2016)

Skor total sikap positif sebelum dilakukan penyuluhan menunjukkan bahwa sebanyak 48 siswi (40,7%) memiliki sikap positif dan mengalami kenaikan setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 85 siswi

(72,0%). Sedangkan sikap negatif dari hasil pretes menunjukkan bahwa sebanyak 70 siswi (59,3%) dan mengalami penurunan setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 33 siswi (28,0%).

Tabel 4.5 Pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap sikap pemeriksaan payudara sendiri siswi kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Sikap	Pre-test	Post-test	Wilcoxon	Sig. (2-tailed)
Positif	48	85		
Negatif	70	33	-9.347	0,000
Total	118	118		

(Sumber: Primer, 2016)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *wilcoxon*. Analisis ini dipakai untuk mengukur pengaruh penyuluhan pada sikap pemeriksaan payudara sendiri. Sebelum dilakukan analisis *wilcoxon* diperlukan uji normalitas. Hasil pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai *p-value* $0,043 < 0,05$, sehingga diperoleh data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, analisis untuk menguji hipotesis menggunakan analisis *wilcoxon*. Hasil penelitian ini diperoleh harga koefisien pengaruh penyuluhan terhadap sikap pemeriksaan payudara sendiri diperoleh nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap sikap pemeriksaan payudara sendiri siswi kelas X SMAMuhammadiyah 3 Yogyakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Sikap sebelum dilakukan penyuluhan paling banyak dalam kategori sikap negatif sebanyak 70 responden (59,3%), sedangkan sebagian kecil sikap dalam kategori sikap positif sebanyak 48 responden (40,7%).

Sikap setelah dilakukan penyuluhan paling sikap dalam kategori sikap positif sebanyak 85 responden (72%), sedangkan paling sedikit pada sikap negatif sebanyak 33 responden (28%)

Terdapat pengaruh penyuluhan terhadap sikap pemeriksaan payudara sendiri yang diperoleh dari nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk merencanakan dan melakukan penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri. Petugas kesehatan diharapkan untuk lebih meningkatkan pelayanan berupa pemberian informasi dan edukasi tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri. Sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtari, M., Hanafiah, M., Abdul Manaf, R., Ismail, I.Z & Said, S. 2011. Knowledge On Breast cancer and practice of breast self examination among selected female university student in malaysia. *Medical and health science journal* vol 7 pp.49-56.

- Desanti, O. I., & Sunarsih, I. M. 2010. *Persepsi Wanita Berisiko Kanker Payudara Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Kota Semarang , Jawa Tengah*, 26(3), 152–161. Akses Tanggal 2 November 2015.
- Eliessa, R. A., Madfaie, Z. A., & Tawfeeq, F. N. (n.d.). 2012. *Knowledge , attitude and practice regarding breast cancer and breast self-examination among a sample of the educated population in Iraq*, 337–346. Akses tanggal 2 november 2015.
- Kelechi dkk. 2015. *Knowledge and Beliefs of Breast Self-Examination and Breast Cancer among market woman in Ibadan, South West, Nigeria*. Diakses tanggal 20 Desember 2015.
- Parsa, P., Kandiah, M., & Parsa, N. (n.d.). 2011. *Factors associated with breast self-examination among Malaysian women teachers*.
- Rasjidi. 2009. *Deteksi Dini & Pencegahan Kanker pada Wanita*. Jakarta: Sagung Seto.
- Safitri Astrid, Milarona, & Jasmine. 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim dan Rahim*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Saryono, Roischa Dyah Permatasari. 2009. *Perawatan Payudara, Edisi kedua*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta